

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA
NY. "SD" UMUR 24 TAHUN YANG DIBERIKAN
ASUHAN BERDASARKAN STANDAR
TAHUN 2023**

Studi Kasus Dilakukan di RSIA Puri Bunda Denpasar

Oleh:

**LUH ARNELY
NIM: 202215901034**

Kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerusnya, ibu yang sehat ketika hamil, aman ketika melahirkan, pada umumnya akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh sebab itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status kesehatan maternal. Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih jauh dari target pembangunan SDGs 2015-2030 dengan target penurunan AKI ialah sejumlah 70/1000 KH dan AKB ialah sejumlah 12/1000KH. Penyebab utama AKI adalah hipertensi gestasional dan perdarahan postpartum. Penyebab ini dapat diminimalisir dengan perawatan antenatal yang tepat.

Upaya deteksi dini untuk mengatasi kesakitan dan kematian baik ibu, bayi dan balita dapat dilakukan dengan implementasi asuhan berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC) yang komprehensif (Lestari, 2021). Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti bermaksud untuk melaksanakan asuhan kebidanan yang berkelanjutan (COC) yang komprehensif dilakukan pada kasus yang fisiologis. Tujuan asuhan ini yaitu untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu 'SD' umur 24 tahun primigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas di RSIA Puri Bunda Denpasar, teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil asuhan menunjukkan kondisi ibu pada masa kehamilan hingga masa nifas berlangsung secara fisiologis tanpa adanya penyulit. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada saat masa kehamilan yaitu nyeri punggung. Pemantauan kesejahteraan janin yang ditandai dengan Detak Jantung Janin (DJJ) dalam batas normal, gerak janin aktif hingga saat bayi dilahirkan juga menangis kuat dan tidak ada kebiruan. Pada masa nifas juga dilalui oleh ibu dengan baik, serta ibu dapat merawat bayinya dengan baik yang dibantu juga oleh suaminya. Asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada ibu "SD" telah dilakukan dengan baik dan sistematis, serta ibu dan suami yang responsive dan mau menerima

asuhan yang diberikan sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan yang sesuai standar